

**ANALISIS SEMIOTIKA NILAI SATIRE PADA
KARIKATUR MAJALAH TEMPO EDISI NOVEMBER
2025**

TUGAS AKHIR

Oleh:

BAGUS ERANGGA
2203110090

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Bagus Erangga
 NPM : 2203110090
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Pada Hari, tanggal : Sabtu, 18 April 2026
 Waktu : Pukul 09.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom. (.....)

PENGUJI II : Dr. Zulfahmi, M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Assoc. Prof Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP
 NIDN : 0030017402



Assoc. Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom
 NIDN : 0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Bagus Erangga
NPM : 2203110090
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Analisis Semiotika Nilai Satire Pada Karikatur Majalah Tempo Edisi November 2025

Medan, 1 april 2026

Pembimbing



Assoc. Prof Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom

NIDN: 0106077607

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom

NIDN: 0127048401

Dekan



Assoc. Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

NIDN: 0030017402

PERNYATAAN
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Bagus Erangga**, NPM 2203110090 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 18 April 2026

Yang menyatakan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur yang tak terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS SEMIOTIKA NILAI SATIRE PADA KARIKATUR MAJALAH TEMPO EDISI SEPTEMBER 2025”** dengan baik dan tepat pada waktunya..

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya penulis tujukan kepada Ayahanda Sugianto dan juga Ibunda Nur Ekawati yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan penulis. Tanpa dukungan, doa, dan kasih sayang dari Ayah dan Ibunda, penulis tidak akan menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Tugas akhir ini penulis persembahkan khusus untuk Ayah dan Ibunda sebagai bentuk rasa Syukur dan penghargaan atas segala pengorbanan yang telah diberikan selama ini.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenalkanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studia Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof Dr. Muhammad Thoriq, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing penulis selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
7. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro FISIP UMSU yang telah membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan berkas serta informasinya kepada penulis.
8. Kepada abang dan kakak kandung penulis, Ikhsan Rizky, Maulidya Shafira yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir.
9. Lihwa Nabila, yang telah menjadi support system penulis selama pengerjaan skripsi. Terimakasih atas segala dukungan, semangat, tenaga, pikiran, serta materi yang sudah diberikan kepada penulis.
10. Sahabat penulis Muhammad Agum Gumilang, dan sahabat sekitar rumah.
11. Sahabat seperjuangan kelas B Ilmu komunikasi, Armanda Nul Azmi, Bahagia Utama Depari, Putri Ariani Damanik, Dinda Septy Cahyani, Dwi

Rizky Oktavia yang saling support dari semester awal hingga akhir.

12. Sahabat seperjuangan Teropong UMSU, Adimas Dwipangga, Ahmad Zacky Parinduri, Delila Dira Ardina, Gustriani Ningsih, Adelia Isnaini yang telah memberikan dukungan dan semangat selama masa perkuliahan.
13. Para teman-teman kerja Bintang Group Property yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.
14. Yang terakhir dan teristimewa, kepada saya sendiri Bagus Erangga, karena atas izin Allah SWT telah berhasil melewati berbagai rintangan dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tak kenal Lelah serta terus berusaha dan berdoa semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala saran dan masukan untuk penulisan selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi. Semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan keberkahan kepada kita semua.

Aamiin ya Rabbal'alamiin...

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Medan, 1 April 2026

Bagus Erangga

ANALISIS SEMIOTIKA NILAI SATIRE PADA KARIKATUR MAJALAH TEMPO EDISI NOVEMBER 2025

BAGUS ERANGGA
2203110090

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna satire yang terkandung dalam karikatur Majalah Tempo edisi 3-9 November 2025 melalui pendekatan semiotika. Karikatur dalam media massa tidak hanya berfungsi sebagai ilustrasi visual, tetapi juga sebagai media kritik sosial dan politik yang disampaikan melalui simbol, tanda, dan unsur visual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika model triadik dari Charles Sanders Peirce yang meliputi representamen, objek, dan interpretan. Objek penelitian dalam studi ini adalah dua karikatur yang berjudul “Siapa Melindungi Dia” dan “*Wrong President*”. Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai dokumentasi dengan mengamati dan menganalisis elemen visual yang terdapat dalam karikatur pada platform digital Majalah Tempo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua karikatur tersebut mengandung pesan kritik sosial yang disampaikan melalui gaya satire. Melalui pendekatan semiotika, penelitian ini menunjukkan bahwa karikatur dalam Majalah Tempo tidak hanya berfungsi sebagai karya visual, tetapi juga sebagai media komunikasi yang menyampaikan kritik sosial dan politik secara simbolik melalui penggunaan satire.

Kata Kunci : Analisis Semiotika, Charles Sanders Peirce, Karikatur Majalah Tempo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
a. Manfaat teoritis	4
b. Manfaat praktis.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi	7
2.2 Unsur-Unsur Komunikasi	8
2.3 Komunikasi Massa	8
2.4 Media Massa	9
2.5 Majalah Tempo Digital	11
2.6 Karikatur	13
2.7 Karikatur Majalah Tempo edisi November 2025.....	13
a. Siapa melindungi dia.....	14
b. Wrong President.....	15
2.8 Gaya Bahasa.....	15
2.9 Satire	16
2.10 Semiotika Charless Sanders Peirce	17
2.1 Anggapan Dasar	18
BAB III METODE PENELITIAN	19

3.1	Jenis Penelitian.....	19
3.2	Kerangka Konsep.....	19
3.3	Definisi Konsep.....	19
a.	Semiotika Charles Sanders Peirce.....	20
b.	Karikatur	20
c.	Majalah Tempo Digital	21
d.	Nilai Satire	21
3.4	Kategorisasi Penelitian.....	23
3.5	Informan atau Narasumber.....	23
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7	Teknik Analisis Data.....	24
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		27
4.1	Hasil Penelitian	27
4.2	Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP.....		39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA		44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan sarana utama dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas melalui berbagai bentuk, baik cetak maupun digital. Salah satu fungsi penting media massa adalah membentuk dan mengkonstruksikan realitas sosial melalui simbol, bahasa dan visual yang disajikan kepada publik. Media massa juga telah mengalami perjalanan panjang yang membentuk sejarah serta mempengaruhi pola hidup manusia, mulai dari media tradisional hingga berkembang menjadi media modern (Novrica & Sinaga, n.d.). Kemajuan ini membawa inovasi yang mampu mempercepat serta meningkatkan kualitas pertukaran informasi. Salah satu bentuk perkembangan ini adalah hadirnya media digital yang merevolusi cara masyarakat mencari informasi.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai media di Indonesia. Perubahan tersebut mendorong media massa untuk melakukan penyesuaian dalam cara memproduksi dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Transformasi kearah digital ini tidak hanya mempengaruhi media baru, tetapi juga media cetak yang telah lama eksis, termasuk Majalah Tempo yang berada di bawah naungan kelompok tempo media. Perubahan tersebut menuntut media untuk beradaptasi agar tetap relevan di tengah pola konsumsi informasi masyarakat yang semakin bergeser ke platform digital (Sibaweh, 2022).

Beralihnya majalah tempo ke media digital tidak hanya mengubah perannya sebagai media yang aktif menyajikan kritik melalui pemberitaan, termasuk karikatur. Karikatur merupakan bentuk visual yang dibuat untuk menyampaikan pesan tertentu. Dengan gaya yang unik, karikatur bisa dijadikan sarana untuk menyampaikan sesuatu secara lucu dan ringan, namun tidak jarang juga dijadikan sarana untuk menyindir atau mengkritik (Hamzanwadi, 2023)

Melalui unsur satire, karikatur yang dimuat dalam majalah tempo edisi 3-9 November 2025 menggambarkan berbagai macam persoalan politik dan sosial. Adapun 2 judul karikatur yang dimuat dalam edisi tersebut yaitu siapa melindungi dia, dan *wrong president*.

Karikatur Tempo edisi November dengan judul “Siapa melindungi dia”, Berkaitan dengan isu terkait terlibatnya Bobby Nasution dalam dua kasus yaitu, ia terlibat dalam suap dan gratifikasi terkait proyek pembangunan jalan di Sumatera Utara dan blok tambang nikel. Meski petunjuknya terang benderang, komisi pemberantasan korupsi tak kunjung memeriksa Gubernur Sumatera Utara Bobby Nasution. Isu ini menjadi kontroversial di masyarakat bahwa terdapat ketimpangan dalam proses penegakan hukum, khususnya ketika melibatkan tokoh yang memiliki kekuasaan dan kedekatan dengan lingkaran kekuasaan politik.

Karikatur lain yang ada di majalah tempo edisi November 2025 yaitu “*wrong president*”. Karikatur ini menyoroti kekeliruan dan ketidakcermatan media dalam forum internasional yang bersifat resmi. Kesalahan penyebutan nama president Republik Indonesia oleh pembawa acara Radio Televisyen Malaysia (RTM) yang menyebut presiden Prabowo Subianto sebagai “Presiden Joko Widodo”, yang

digambarkan sebagai peristiwa yang tampak sepele, namun sebenarnya sarat makna simbolik. Kesalahan ini dapat dipersepsikan sebagai bentuk ketidaksiapan atau kurangnya profesionalisme dalam penyelenggaraan acara beskala internasional seperti ASEAN Malaysia 2025.

Karikatur yang dimuat dalam Majalah Tempo edisi November 2025 mencerminkan bagaimana media menggunakan seni visual dalam mengkritik berbagai peristiwa politik dan social yang sedang menjadi sorotan masyarakat. Penelitian ini akan membahas mengenai makna dari elemen elemen yang ada pada karikatur majalah tempo edisi November 2025 dalam menyapaikan kritik sosial dan politik dengan gaya bahasa satire. Penulis menggunakan pendekatan semiotika Charles sanders peirce untuk menganalisis nilai satire yang terkandung dalam karikatur dan mengungkap bagaimana elemen visual menciptakan makna satire.

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan maka peneliti hanya mengambil 2 gambar karikatur dari 3 postingan karikatur majalah Tempo pada edisi 3-9 November 2025.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis menetapkan pertanyaan penelitian yaitu : bagaimana makna nilai satire pada karikatur Majalah Tempo edisi November 2025.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana makna nilai satire pada karikatur Majalah Tempo edisi November 2025

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitiannya adalah :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian komunikasi, khususnya dalam analisis semiotika karikatur majalah tempo sebagai media penyampaian pesan dan kritik sosial. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji peran karikatur dalam menyampaikan pesan dengan gaya bahasa satire

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para karikaturis untuk menciptakan karya yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menyampaikan kritik sosial guna untuk membangun kesadaran publik.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menulis skripsi ini, penulis mengikuti standar penulisan ilmiah yang digunakan dalam penyusunan skripsi dan proposal. Penulis membagi struktur penulisan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi

ini terdiri dari lima bab utama. Setiap bab memiliki fungsi dan fokus yang berbeda, namun saling terkait, sehingga membentuk penelitian yang lengkap dan menyeluruh. Berikut penjelasannya:

BAB I : merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Pada bagian ini dijelaskan alasan dilakukannya penelitian serta gambaran umum mengenai permasalahan yang akan dikaji

BAB II : merupakan tinjauan pustaka yang memuat landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan penelitian, seperti teori semiotika Charles Sanders Peirce, konsep karikatur, nilai satire, serta kajian mengenai media massa khususnya Majalah Tempo. Selain itu, pada bab ini juga disajikan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian serta kerangka pemikiran yang digunakan sebagai dasar analisis.

BAB III : merupakan metode penelitian yang menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta lokasi dan waktu penelitian. Pada bab ini diuraikan secara rinci langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam memperoleh dan mengolah data.

BAB IV : merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi analisis terhadap objek penelitian berdasarkan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yang meliputi representamen, objek, dan interpretant. Pada bab ini juga disajikan interpretasi terhadap makna yang terkandung dalam karikatur serta pembahasan terkait nilai satire yang ditemukan dalam penelitian.

BAB V : merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya maupun pihak-pihak yang terkait.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Kata “komunikasi” berasal dari bahasa Inggris “*communication*”, yang akar katanya dari bahasa Latin “*communis*” (berarti sama) dan “*Communicare*” (berarti membuat sama). Istilah “*communis*” lebih sering digunakan sebagai asal-usul kata komunikasi. Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui pesan antara pihak-pihak yang terlibat. Pesan ini dapat berupa gagasan atau ide yang diungkapkan dalam simbol-simbol yang memiliki makna yang sama bagi semua pihak yang berkomunikasi (*TEORI-TEORI KOMUNIKASI*, 2020)

Menurut Goldhaber, definisi komunikasi sebagai proses penciptaan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. (Sahana et al., 2021)

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses berbagi makna melalui penyampaian pesan antara komunikator dan komunikan dengan tujuan menciptakan pemahaman yang sama. Tidak hanya sekedar pertukaran informasi, komunikasi juga dapat mempengaruhi pendapat, sikap, dan perilaku penerima pesan.

2.2 Unsur-Unsur Komunikasi

Menurut Harold D Lasswell, proses komunikasi dapat dianalisis melalui lima pertanyaan penting “siapa” “mengatakan apa” “melalui saluran apa” “kepada siapa”, dan “dengan dampak apa”, (*who says, what, in which channel, to whom, and with what effect*) (Surtika & Afrizal, 2025)

- 1) *Who*, setiap kegiatan komunikasi selalu melibatkan pihak yang bertindak sebagai penyampai pesan, baik individu maupun kelompok. Para ahli komunikasi sepakat bahwa yang dimaksud dengan komunikator adalah pengirim pesan.
- 2) *Says what*, pesan yang disampaikan oleh komunikator mengandung informasi, gagasan, atau makna tertentu yang menjadi pokok utama dalam proses komunikasi.
- 3) *In which channel*, proses penyampaian pesan dilakukan melalui saluran atau media komunikasi yang dipilih sesuai dengan konteks, tujuan, dan situasi komunikasi yang berlangsung.
- 4) *To whom*, pihak yang menerima pesan dalam proses komunikasi disebut komunikan, yaitu sasaran utama dari pesan yang disampaikan komunikator.
- 5) *With what effect*, setelah pesan diterima, komunikasi akan menimbulkan efek atau tanggapan tertentu pada komunikan, yang dapat berupa perubahan pengetahuan, sikap, maupun perilaku.

2.3 Komunikasi Massa

Kata komunikasi massa berasal dari bahasa inggris dan kependekan dari kata *mass media communication* (komunikasi yang menggunakan media

massa). Komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan yang memanfaatkan media massa, baik cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau individu sebagai sarana penyampaian kepada khalayak luas. Audiens dalam komunikasi massa bersifat anonim dan heterogen, yang berarti para penerima pesan tidak saling mengenal satu sama lain serta berasal dari latar belakang social, budaya, dan Pendidikan yang beragam. (Tambunan, 2018)

Menurut George Gerbner dalam (Hadi et al., 2019) komunikasi massa adalah produksi dan distribusi berbasis teknologi dan lembaga dari aliran pesan yang berkelanjutan serta paling luas dibagikan dalam Masyarakat industry (*mass communication is the technological and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies*).

Berdasarkan beberapa definisi yang dinyatakan di atas, maka dapat disimpulkan definisi sederhana dari komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang menggunakan media massa berteknologi modern yang mampu menyampaikan pesan secara massal dan dapat diakses oleh khalayak luas, anonim dan heterogen. Komunikasi massa merupakan komunikasi satu arah dan tidak langsung maka dari itu komunikasi massa menggunakan media untuk menyebarkan informasinya.

2.4 Media Massa

Media adalah tempat atau saluran yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan promosi produk/jasa tertentu kepada audiens.

Contohnya antara lain media cetak (surat kabar dan majalah), media elektronik (radio dan iklan televisi) spanduk dan *billboard*. Atau media adalah segala sesuatu yang dapat menjadi penyampai pesan (Thariq et al., 2021).

Media massa adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada khalayak luas secara serentak, melalui media massa, informasi, ide, opini, dan hiburan dapat disampaikan secara cepat dan menjangkau masyarakat dengan latar belakang yang beragam. Dalam konteks komunikasi, media massa berperan sebagai penghubung antara komunikator dan khalayak, serta memiliki pengaruh dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan pandangan masyarakat terhadap suatu peristiwa isu tertentu

Radio merupakan salah satu media massa yang memiliki jangkauan luas dan memiliki segmen pasar tertentu. Dari radio juga kita dapat mendengar iklan yang dapat mempengaruhi massa. Iklan adalah semua bentuk presentasi nonpersonal yang dimaksudkan untuk mempromosikan gagasan. (Teknologi & Dan, 2017)

Denis Mc Quail mengungkapkan bahwa media massa merupakan sebagai alat kontrol, manajemen, dan inovasi bagi masyarakat yang dapat didaya gunakan untuk pengganti kekuatan lainnya. Media massa sangat penting bagi masyarakat karena erat kaitannya dengan informasi. Namun disisi lain, tidak bisa dipungkiri banyak dari kalangan masyarakat tertentu yang bersikap apatis terhadap kehadiran media massa di tengah-tengah rutinitas masyarakat. Hal itu disebabkan karena ketidak seimbangan sebuah media massa dalam memberikan informasi dan pandangan kepada pihak tertentu. (Hendra, 2019)

Media massa pada dasarnya terbagi kedalam tiga kategori, yaitu media massa cetak, media massa elektronik, media massa online (Hadi et al., 2019)

- 1) Media massa cetak, jenis jenis media massa ini menyebarkan pesan dalam bentuk teks, seperti surat kabar, majalah, brosur, dan sebagainya.
- 2) Media massa elektronik, jenis media yang menggunakan perangkat elektronik untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada khalayak luas. Media elektronik memanfaatkan teknologi seperti radio, televisi, untuk menyebarkan informasi secara lebih cepat dan luas.
- 3) Media massa online, jenis media massa yang menggunakan internet sebagai platform utama untuk menyampaikan informasi, hiburan, dan pesan kepada khalayak luas.

2.5 Majalah Tempo Digital

Tempo merupakan salah satu media massa di Indonesia yang dikenal memiliki konsistensi tinggi dalam menyampaikan fakta secara tajam dan kritis. Sikap redaksional tempo yang tegas dalam menyuarakan kebenaran tercermin dari keberaniannya mengangkat isu-isu sensitive dan kontroversial, tapi karena itulah tempo menjadi salah satu pers yang masih eksis meski zaman semakin berkembang (Amir et al., 2025)

Tempo muncul di awal 1969 dengan format sebuah majalah berita mingguan bernama ekspres. Nama majalah tempo sendiri muncul di tahun 1970 dibawah PT. Grafiti Pers sebagai penerbitnya. Edisi perdana majalah tempo muncul pada tanggal 6 maret 1971. Tempo muncul dengan peliputan berita yang jujur dan berimbang. Tempo pernah dibredel di tahun 1982 dan

1994 karena tempo dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Order Baru dan Golkar serta terlalu tajam mengkritik pemerintahan Soeharto. Di tahun 2001, tempo muncul Kembali dengan meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media dan merubah nama dari PT. Arsa Raya Perdana menjadi PT. Tempo Inti Media. Kini, tempo media grup lebih berfokus pada bisnis jasa informasi berupa penerbitan majalah, koran, portal berita dan televisi (27 Tahun Pembredelan Majalah Tempo, Sejarah Kelam Kebebasan Pers _ Tempo, n.d.)

Ada sejumlah alasan yang mengharuskan tempo mengembangkan platform digitalnya yaitu pertama, Tempo harus cepat beradaptasi menghadapi perubahan pasar dan ekosistem di industri media. Industri media merupakan salah satu sektor yang paling terkena dampak digital disruption. jumlah media cetak terus menurun, dan porsi iklan untuk media cetak juga terus mengecil. Transformasi menuju media digital menjadi sebuah keniscayaan. Kedua, kelompok usia produktif penduduk Indonesia pada 2019 mencapai 183 juta orang, sekitar 118 juta atau hampir 65 persen diantaranya berusia 15-40 tahun. Mereka yang sangat melek teknologi informasi ini merupakan pasar yang sangat potensial untuk media digital. Ketiga, tempo ingin menjadi clearing house of information dengan menghadirkan informasi yang dapat dipercaya ditengah sebaran hoaks, terutama di media social, yang kian meluas. Transformasi digital ini sudah mulai menunjukkan hasilnya. Sirkulasi digital menunjukan peningkatan yang menjanjikan (Iv, 2001).

2.6 Karikatur

Karikatur merupakan bentuk ekspresi visual yang menyampaikan pesan melalui gambar ilustrasi dengan gaya distorsi atau penggambaran berlebihan terhadap objek tertentu, terutama tokoh, peristiwa, atau fenomena sosial. Karikatur tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media kritik sosial dan politik yang disampaikan secara simbolik, humoris, dan satiris.

Hal tersebut menunjukkan bahwa karikatur adalah sebuah wacana yang utuh. Analisis wacana berkaitan dengan teks, konteks, dan wacana itu sendiri. Hal tersebut penting karena karikatur dibuat berdasarkan pola pikir pengarang serta fenomena sosial budaya bahkan politik yang terus berkembang dalam lingkungan masyarakat. Karikatur merupakan sebuah karya seni kartun yang diberi muatan pesan yang mempunyai nuansa kritik atau usulan terhadap seseorang atau kelompok. (Resticka, 2017)

2.7 Karikatur Majalah Tempo edisi November 2025

Majalah tempo menerbitkan karikatur edisi November 2025 karya kartunis Yuyun Nurrachman dan Alvin Siregar dengan judul karikturnya :

a. Siapa melindungi dia

Gambar 1. Siapa Melindungi Dia

gan terungkap bahwa Bobby bersama Tomi-
min, mantan tenaga ahli yang kini Rektor

Utara, ditengarai
arena proyek pem-
k masuk Anggaran
anja Daerah Suma-
bisa menelusuri ke-
anggaran tersebut
menyelidik peran

anggaran berlang-
i Dewan Perwakil-
matara Utara. Na-
memeriksa Bobby
salah persetujuan
penyidik KPK pun
ar pegawai mene-
seksi. Adapun Mur-
kir dari panggilan

K sudah dapat di-
eteli kewenangannya



ber daya publik diperlakukan sebagai
untungan pribadi dan kroni.

Itulah yang ny
sia. Pemimpin ya
nasti politik juga
meja hijau. Lem-
tanggungjawab
dinasti mampu
hukum. Dalam
Bobby, ia masih c
ring kekuasaan Je

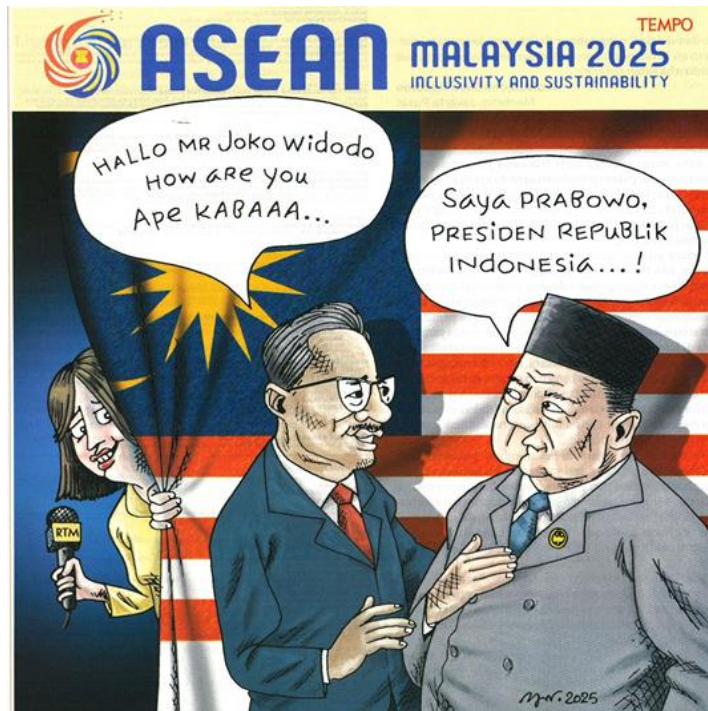
Analisis lain: k
ra Utara akan me
sar. Ibarat ruma
proyek jalan akan
sus-kasus lain, te
Blok Medan—se-
bangan di Maluku
dan istrinya, Kal
dalam kesaksian
Gubernur Maluku

dalam persidangan.

Sumber: Majalah Tempo edisi 3-9 November 2025

Karikatur ini berkaitan dengan isu politik yang mengangkat kecurigaan public terhadap proses penegakan hukum, khususnya Ketika ada tokoh berkuasa atau dekat dengan kekuasaan yang terseret isu hukum, tapi tidak tersentuh secara serius oleh aparat. Dalam berbagai laporan investigasi dan diskurs media, nama Bobby Nasution disebut-sebut dalam konteks kedekatan dengan lingkaran kekuasaan, baik secara politik maupun relasi kekeluargaan. Namun, meskipun indikasi dan sorotan publik cukup kuat, proses hukum terhadap yang bersangkutan belum menunjukkan Langkah tegas.

b. Wrong President

Gambar 2. Wrong President

Sumber: Majalah Tempo edisi 3-9 November 2025

Karikatur ini menyoroti peristiwa kesalahan penyebutan nama Presiden Republik Indonesia dalam sebuah siaran resmi internasional. Kesalahan tersebut kemudia dimaknai tidak sekedar sebagai kekeliruan teknis, tetapi juga mengaitkannya dengan aspek kesiapan, profesionalisme, dan sensitivitas, mulai dari ketidaksiapan sistem komunikasi, kurangnya pemahaman terhadap konteks politik terkini, hingga lemahnya pengelolaan informasi secara resmi.

2.8 Gaya Bahasa

Gaya Bahasa adalah cara mengungkapkan perasaan atau pikiran dengan bahasa sedemikian rupa, sehingga kesan dan efek terhadap pembaca atau

pendengar dapat dicapai maksimal dan seintensif mungkin. Menurut Slamet Muljana (dikutip Waridah, 2008:322) gaya bahasa adalah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca (Jurnal et al., 2018).

Gaya bahasa sindiran adalah sebuah bentuk eksresi dalam bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau kritikan secara tidak langsung dengan cara menyembunyikan atau menyamarkan dibalik kata-kata yang bersifat halus, sopan, dan tidak langsung. Sindiran seringkali digunakan untuk menyampaikan kritik atau penghinaan kepada seseorang atau sesuatu tanpa secara langsung menyebutkan atau menyerang secara frontal (Bahasa Satire., 2016).

2.9 Satire

Satire adalah gaya bahasa yang berbentuk penolakan dan mengandung kritikan untuk mencari kebenarannya sebagai sindiran. Satire adalah gaya bahasa untuk menyatakan sindiran terhadap suatu keadaan atau seseorang. Gaya bahasa satire ini berpotensi menyakiti hati lawan bicaranya, karena bahasa yang digunakan mengandung sindiran secara langsung maupun tidak langsung (Syaira, 2024).

Dalam sejarahnya, satire dikenal sejak zaman Yunani dan Romawi Kuno. Dua tokoh penting dalam perkembangan satire klasik adalah Horace dan Juvenal. Horace dikenal dengan gaya satire yang ringan, humoris, dan bersifat persuasif. Satire jenis ini kemudian dikenal sebagai *Horatian satire*, yaitu satire yang menyampaikan kritik dengan nada santai dan tidak terlalu konfrontatif. Sebaliknya, Juvenal menggunakan gaya yang lebih tajam, keras, dan penuh kemarahan moral terhadap ketidakadilan sosial. Gaya ini dikenal sebagai

Juvenalian Satire, yang bersifat lebih serius dan menyerang (*Sejarah Satire_ Dari Aristophanes Hingga Era Digital*, n.d.).

Penelitian ini menggunakan klasifikasi satire berdasarkan tradisi klasik, yaitu *Horatian satire* dan *Juvenalian satire*, sebagai landasan untuk mengidentifikasi bentuk dan karakter kritik visual yang muncul dalam objek penelitian.

2.10 Semiotika Charless Sanders Peirce

Charles sanders peirce adalah seorang filsuf, logikawan, dan ilmuwan asal Amerika Serikat yang dikenal sebagai tokoh utama dalam pengembangan ilmu semiotika modern, Charles dikenal luas sebagai pencetus teori tanda (*theory of sign*) yang menjelaskan bagaimana manusia memberi makna terhadap symbol, bahasa, dan berbagai bentuk representasi (*Charles Sanders Peirce - Flsuf Amerika - BIOGRAFI TOKOH TERNAMA*, n.d.)

Pandangan Charles sanders peirce adalah sebuah konsep yang dijadikan sebagai sarana atau bahan untuk analisis dimana pada sebuah tanda tersebut terdapat berbagai makna sebagai hasil interpretasi pesan yang dari suatu tanda tersebut. Definisi dari Charles sanders peirce inilah yang menjadi landasan kajian semiotika dalam komunikasi. Semiotika adalah ilmu tentang pertandaan. Menurut Charles sanders peirce, semiotika adalah kajian tentang pertandaan dan segala hal yang berhubungan dengan tanda itu sendiri. Peirce mengkategorikan analisis semiotika pada tiga hal yaitu, *Representamen (ground)*, *Object*, *Interpretant*. (Semiotika et al., n.d.)

Charles sanders peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri dari :

- a. *Representament*, bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda (Saussure menamakannya *signifier*). Representamen kadang diistilahkan juga menjadi *sign*.
- b. *Interpretant*, bukan penafsir tanda, tetapi lebih merujuk pada makna dari tanda.
- c. *Object*, sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan. *Object* dapat berupa representasi mental (ada dalam pikiran), dapat juga berupa sesuatu yang nyata diluar tanda

Pierce mendefinisikan tanda sebagai “*is something which stand to somebody for something in some respect or capacity*”. “Tanda” mengacu pada sesuatu diluar dirinya, yaitu objek. Objek adalah sesuatu sebagaimana adanya interpretant adalah “efek pertandaan yang tepat”, yaitu konsep mental yang dihasilkan baik oleh tanda maupun penggunaan objek, atau makna. Bila makna dalam teori Saussure adalah menunjuk pada sesuatu yang pasti atau yang disebut dengan makna “denotatif”, maka makna dalam teori Pierce menunjuk pada konsep mental yang dihasilkan tanda maupun pengguna objek, yang disebut sebagai makna konotatif (Semiotika et al., n.d.).

2.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dari penelitian ini adalah karikatur yang diterbitkan dalam majalah Tempo edisi November 2025 menggunakan unsur satire sebagai bentuk ekspresi visual.

BAB III

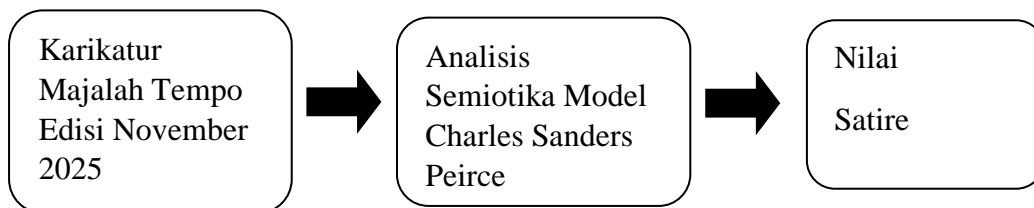
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Penulis memilih jenis penelitian ini untuk menggambarkan, memahami, dan menafsirkan makna yang terkandung dalam objek penelitian secara mendalam. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkesplorasi pesan, simbol, serta nilai satire yang disampaikan dalam karikatur Majalah Tempo edisi November 2025.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang akan digambarkan dalam penelitian dengan judul “Analisis Semiotika Nilai Satire Pada Karikatur Majalah Tempo Edisi November 2025” adalah sebagai berikut :



3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah suatu ide atau gagasan yang muncul dalam pikiran seseorang dan digunakan untuk memahami, mengklasifikasikan, atau menjelaskan

fenomena. Berikut ini merupakan konsep dalam penelitian ini penulis rumuskan yang dijadikan landasan dasar dalam penelitian.

a. Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotika Charles Sanders Peirce merupakan pendekatan semiotika yang memandang tanda sebagai hubungan triadik antara representamen, objek, dan interpretan, yang digunakan untuk memahami bagaimana makna dibentuk melalui tanda visual.

Selain model triadik, Peirce juga mengklasifikasikan tanda ke dalam beberapa jenis, yang paling umum digunakan dalam analisis adalah ikon, ikon adalah tanda dan objek bersifat visual atau menyerupai bentuk aslinya. Contohnya adalah gambar, foto, atau ilustrasi. Lalu ada indeks adalah tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat atau kedekatan eksistensial dengan objeknya, tanda ini menunjukkan keberadaan sesuatu, seperti asap yang menjadi tanda adanya api, atau ekspresi wajah yang menunjukkan emosi tertentu. Terakhir ada simbol yang maknanya ditentukan berdasarkan kesepakatan sosial atau konvensi. Hubungan antara tanda dan objek bersifat arbitrer, seperti bahasa, lambang negara, atau tanda dalam komunikasi visual.

b. Karikatur

Karikatur merupakan gambar ilustrasi yang sering digunakan untuk menyampaikan sindiran atau kritikan dengan tubuh tokoh tidak proporsional dan ada yang lebih ditonjolkan sebagai tanda penekanan.

Dalam konteks media massa, karikatur sering digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan kritik sosial dan politik secara tidak langsung. Karikatur tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki peran penting sebagai media komunikasi yang mampu mempengaruhi opini publik. Melalui visualisasi yang sederhana namun sarat makna, karikatur mampu menyampaikan pesan kompleks secara cepat dan efektif kepada khalayak.

c. Majalah Tempo Digital

Majalah Tempo Digital Adalah majalah berita mingguan terkemuka di Indonesia yang menawarkan edisi digital untuk memudahkan pembaca mengakses konten secara online. Secara luas majalah tempo dapat dipahami sebagai media jurnalistik berbasis elektronik yang menyajikan konten berita, analisis, dan opini dalam format digital yang dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, maupun telepon pintar. Platform ini memungkinkan penyebaran informasi secara lebih cepat, luas, dan interaktif dibandingkan dengan media cetak konvensional.

d. Nilai Satire

Satire Adalah bentuk kritik sosial yang disampaikan secara tidak langsung melalui sindiran, ironi, dan humor. Dengan tujuan mengungkap ketidaksesuaian atau penyimpangan dalam kehidupan sosial dan politik. Dalam komunikasi, satire tidak hanya dipahami sebagai bentuk hiburan, tetapi juga sebagai strategi penyampaian pesan yang bertujuan untuk

mengkritik fenomena sosial, politik, maupun budaya tanpa menyatakan secara eksplisit. Satire berasal dari tradisi sastra yang digunakan untuk mengejek atau mengkritik kelemahan manusia dan instuisi sosial.

Fungsi gaya bahasa satire sebagai hiburan, satire dikemas dalam humor sehingga subjek yang turut serta dalam ejekan tertawa terbahak-bahak. Teori humor terbagi dalam dua kelompok, yaitu : teori superioritas dan meremehkan, serta teori mengenai ketidakseimbangan, putus harapan, dan bisosiasi. Dalam teori superioritas dan meremehkan, orang yang menertawakan merupakan seorang yang berada di posisi super, sedangkan yang itertawakan adalah orang yang berada di posisi degradasi atau yang direndahkan (Gaya bahasa, 2016).

Satire digunakan sebagai kritik sosial yang merupakan upaya untuk memberikan penilaian terhadap suatu permasalahan atau kenyataan sosial yang terjadi di masyarakat. Penilaian tersebut dapat diungkapkan dengan cara mengamati, menyatakan kesalahan, memberi pertimbangan, dan sindiran. Kritik sosial juga merupakan bentuk komunikasi masyarakat untuk mengontrol jalannya proses bermasyarakat. Harris berpendapat bahwa satire memiliki tujuan untuk mengoreksi sesuatu yang dieksresikan melalui kritikan yang mengejek atau menyerang suatu keadaan yang membutuhkan perubahan. Dia juga menambahkan bahwa satire tidak hanya sekedar destruktif, tetapi juga konstruktif. Sebab, satire terbaik adalah satire yang tidak berusaha untuk menyakiti tetapi menyadarkan seseorang atau kelompok sosial agar mau berubah menjadi lebih baik.

Dalam perkembangannya, satire tidak hanya ditemukan dalam karya sastra, tetapi juga dalam berbagai bentuk media termasuk film, dan media massa. Nilai satire menjadi penting karena mampu menyampaikan kritik secara halus namun tetap tajam, sehingga lebih mudah diterima oleh khalayak.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian interpretatif, karena fokusnya adalah menggali makna, pesan, dan nilai satire yang direpresentasikan melalui elemen visual dalam karikatur.

Tabel

No	Kategorisasi	Indikator
1	Karikatur Majalah Tempo edisi November 2025	Nilai Satire
2	Semiotika Charles Sanders Peirce	<ul style="list-style-type: none"> • Representamen • Objek • Interpretan

Sumber: Olahan Data Peneliti 2026

3.5 Informan atau Narasumber

Penelitian ini tidak menggunakan informan atau narasumber secara langsung. Hal tersebut dikarenakan objek penelitian berupa teks media visual, yaitu karikatur majalah tempo yang diperoleh melalui aplikasi Tempo Digital. Data penelitian bersumber dari dokumen visual dan teks pendukung yang telah dipublikasikan secara resmi oleh media, sehingga tidak memerlukan penggalian

data melalui wawancara atau observasi terhadap individu tertentu.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data bertujuan untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya dalam menjawab rumusan masalah atau mendukung pencapaian tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, serta mengkaji berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang dimaksud berupa teks, gambar, maupun arsip visual yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini dipilih karena objek yang dianalisis berupa karikatur yang merupakan bentuk komunikasi visual, sehingga membutuhkan data berbentuk visual sebagai sumber utama analisis.

visual 2 karikatur yang dimuat dalam majalah Tempo edisi November 2025. Data yang dikumpulkan bersumber dari data primer berupa karikatur tersebut, serta data skunder seperti artikel, jurnal, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deksriptif kualitatif dengan pendekatan semiotik. Pendekatan ini memberikan

ruang bagi peneliti untuk menelaah simbol, tanda, serta makna yang terkandung dalam Karikatur Majalah Tempo Edisi November 2025 sebagai objek penelitian. Proses analisis bertujuan untuk mengungkapkan makna yang terkandung di balik representasi visual serta nilai satire yang disampaikan melalui karikatur tersebut.

Tahapan berikutnya adalah menafsirkan interpretan, yaitu makna yang muncul dari hubungan antara tanda dan objek. Pada tahap ini, peneliti mengkaji bagaimana makna satire dibentuk dan dipahami melalui kombinasi unsur visual dan konteks sosial yang melatarbelakanginya. Selain itu, peneliti juga mengklasifikasikan tanda-tanda visual ke dalam kategori ikon, indeks, dan simbol untuk memperjelas jenis hubungan antara tanda dan objeknya.

Hasil dari proses analisis tersebut kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian naratif yang menjelaskan makna visual dan nilai satire yang terkandung dalam karikatur majalah tempo. Dengan demikian, teknik analisis data ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana karikatur berfungsi sebagai media komunikasi visual yang menyampaikan kritik sosial dan politik melalui pendekatan satire.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara digital dengan memanfaatkan platform Tempo Digital sebagai sumber data utama. Oleh karena itu, penelitian tidak terikat pada Lokasi geografis tertentu, melainkan dapat dilakukan di berbagai tempat selama peneliti memiliki akses terhadap perangkat dan jaringan internet. Lokasi penelitian dalam konteks ini merujuk pada ruang digital tempat data diperoleh dan dianalisis, yaitu aplikasi Tempo Digital.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian mulai bulan Januari 2026 hingga Maret 2026. Rentang waktu tersebut mencakup proses pengumpulan data, pengamatan objek penelitian, analisis semiotika terhadap karikatur Majalah Tempo, serta penyusunan dan penulisan hasil penelitian. Penentuan waktu ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan jadwal akademik yang berlaku.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

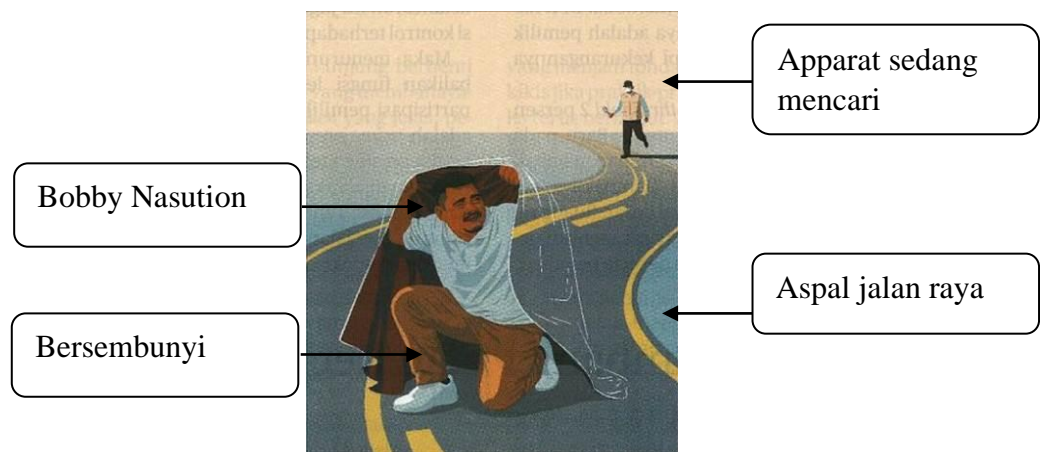
Bab ini akan membahas mengenai analisis semiotika pada tiga karikatur yang diterbitkan oleh majalah Tempo edisi November 2025, yaitu *Siapa Melindungi Dia*, dan *wrong president*, Karikatur ini akan di analisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce yang mencakup representamen, objek, dan interpretan dalam memahami nilai satire yang terkandung dalam karikatur. Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan Adalah sebagai berikut:

Gambaran Umum Karikatur Majalah Tempo

Karikatur merupakan salah satu bentuk komunikasi visual yang mengandung pesan kritis terhadap isu-isu sosial, politik, dan budaya. Penggunaan gambar yang dilebih-lebihkan mampu menyampaikan sindiran tajam terhadap berbagai fenomena yang sedang terjadi di Masyarakat. Majalah Tempo dikenal sebagai salah satu media yang sering memuat karikatur sebagai Bagian dari kritik sosialnya. Setiap edisi menampilkan karikatur yang mencerminkan situasi politik terkini, membangun narasi melalui simbol-simbol.

Karikatur dalam Majalah Tempo sering kali menggambarkan tokoh-tokoh public dengan ciri khas yang menonjol, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengenali siapa yang sedang dikritik. Penggunaan elemen visual seperti latar, ekspresi wajah, dan atribut tertentu memiliki makna tersirat yang dapat diinterpretasikan lebih dalam.

Pada edisi 3-9 November 2025, terdapat beberapa karikatur yang menyoroti isu-isu yang sedang ramai diperbincangkan. Penelitian ini akan menganalisis 2 dari 3 karikatur sebagai objek penelitian, yaitu “Siapa Melindungi Dia” dan “*wrong president*”. Analisis terhadap ketiga karikatur ini akan dilakukan menggunakan semiotikan Sanders S. Peirce untuk mengungkap bagaimana nilai satire dikonstruksikan melalui tanda-tanda.



Gambar 1. Siapa Melindungi Dia

Representamen

Pada karikatur tersebut terlihat representamen berupa seorang tokoh laki laki berwajah Bobby Nasution, Gubernur Sumatera Utara yang diambarkan sedang berlutut ditengah jalan dengan posisi tubuh seperti mengenakan jaket yang menutupi bagian punggungnya, sementara di bagian belakang tampak seorang penyelidik yang memegang kaca pembesar seolah sedang mencari jejak seseorang layaknya detektif. Jalan berkelok turut menjadi simbol penting dalam karikatur ini, jalan berkelok dapat dimaknai sebagai representasi dari situasi yang tidak lurus, penuh hambatan, atau kompleksitas permasalahan yang dihadapi. serta ekspresi

tokoh yang tampak tegang menjadi elemen visual yang menonjol dalam karikatur ini, unsur-unsur visual tersebut berfungsi sebagai tanda yang merepresentasikan situasi tertentu yang ingin disampaikan oleh ilustrator melalui simbol dan metafora visual.

Objek

Dalam karikatur ini merujuk pada isu dugaan keterlibatan Bobby Nasution dalam kasus korupsi yang berkaitan dengan proyek pembangunan jalan di Sumatera Utara serta dugaan gratifikasi dalam pengelolaan blok tambang nikel. Meskipun berbagai indikasi terkait dugaan tersebut telah beredar diruang publik, komisi pemberantasan korupsi (KPK) dinilai belum menunjukkan langkah konkret dalam melakukan pemeriksaan terhadap Bobby Nasution. Kondisi ini kemudian menimbulkan berbagai spekulasi dan persepsi ditengah masyarakat, khususnya terkait adanya kemungkinan ketimpangan dalam proses penegakkan hukum.

Kondisi ini kemudian memunculkan persepsi di masyarakat mengenai adanya ketimpangan dalam proses hukum, terdapat perlakuan yang tidak setara dalam penanganan kasus hukum, terutama ketika kasus tersebut melibatkan individu yang memiliki kedekatan dengan lingkaran kekuasaan politik. Persepsi ini diperkuat oleh konteks sosial-sosial yang berkembang, dimana hubungan antara kekuasaan dan penegakan hukum, khususnya ketika kasus tersebut melibatkan tokoh yang memiliki kedekatan dengan lingkaran kekuasaan politik (*Suara*, n.d.).

Interpretant

Interpretant dalam karikatur ini dapat dipahami sebagai makna yang muncul dari hubungan antara tanda-tanda visual yang ditampilkan dengan realitas sosial yang melatarbelakanginya. Dalam kerangka semiotika Charles Sanders Peirce, interpretant tidak hanya berfungsi sebagai hasil pemaknaan atas tanda, tetapi juga sebagai konstruksi makna yang terbentuk melalui proses interpretasi yang dipengaruhi oleh konteks sosial, politik, dan budaya yang berkembang di masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, interpretant dalam karikatur ini dapat dimaknai sebagai bentuk kritik satire terhadap dugaan ketimpangan dalam proses penegakan hukum di Indonesia. Visualisasi sosok tokoh yang digambarkan seolah-olah bersembunyi di balik isu kasus yang sedang terkuak menunjukkan adanya simbolisasi terhadap individu yang berada dalam posisi rentan terhadap dugaan pelanggaran hukum, namun pada saat yang sama tampak terlindungi oleh kekuatan tertentu.

Penggambaran tersebut dapat ditafsirkan sebagai representasi dari adanya perlindungan kekuasaan atau kedekatan dengan lingkaran politik yang berpotensi memengaruhi jalannya proses hukum. Dalam konteks ini, karikatur tidak hanya menyampaikan kritik terhadap individu yang digambarkan, tetapi juga terhadap sistem yang memungkinkan terjadinya ketimpangan tersebut. Simbol-simbol visual yang digunakan oleh ilustrator, seperti posisi tubuh yang defensif, ekspresi tegang, serta keberadaan figur penyelidik, memperkuat narasi mengenai adanya proses pengawasan yang belum sepenuhnya berjalan secara transparan dan tegas.

Lebih lanjut, interpretasi ini menunjukkan bahwa karikatur berfungsi sebagai medium refleksi sosial yang mengungkap keresahan publik terhadap isu keadilan hukum. Ketika hukum dipersepsikan tidak berjalan secara objektif, terutama dalam kasus yang melibatkan aktor dengan kedekatan terhadap kekuasaan, maka muncul anggapan adanya standar ganda dalam proses penegakan hukum. Hal ini kemudian membentuk persepsi kolektif di masyarakat bahwa keadilan tidak selalu diterapkan secara merata.

Melalui pendekatan satire, karikatur ini menyampaikan kritik secara implisit dengan memanfaatkan ironi dan simbolisme visual, sehingga pesan yang disampaikan tetap tajam namun tidak disampaikan secara eksplisit. Dengan demikian, interpretasi yang dihasilkan tidak hanya mengarah pada pemahaman terhadap isi karikatur secara visual, tetapi juga pada kesadaran kritis terhadap kondisi sosial dan politik yang direpresentasikan.

Disimpulkan bahwa karikatur ini merefleksikan pandangan kritis terhadap realitas penegakan hukum di Indonesia, khususnya terkait dengan kemungkinan adanya pengaruh kekuasaan dalam menentukan arah proses hukum. Ketika seseorang memiliki posisi strategis atau kedekatan dengan lingkaran kekuasaan, proses penegakan hukum berpotensi menjadi tidak seimbang, sehingga memunculkan ketidakpercayaan publik terhadap institusi hukum sebagai penegak keadilan.



Gambar 2. *Wrong President*

Representament

Pada karikatur tersebut, terlihat representamen berupa dua tokoh yang secara visual merepresentasikan Prabowo Subianto bersama Perdana Menteri Malaysia yang sedang berdiri dalam sebuah forum internasional. Latar belakang karikatur menampilkan tulisan “ASEAN Malaysia 2025” disertai dengan bendera Malaysia, yang berfungsi sebagai penanda konteks ruang dan situasi, yaitu forum resmi berskala internasional di kawasan Asia Tenggara.

Salah satu tokoh, yang merepresentasikan Perdana Menteri Malaysia, digambarkan menyapa tokoh lainnya dengan kalimat “*Hello Mr. Joko Widodo, how are you?*”. Sementara itu, tokoh yang disapa kemudian merespons dengan mengatakan “*Saya Prabowo, Presiden Republik Indonesia*”. Dialog tersebut menjadi elemen penting dalam karikatur karena mengandung makna implisit yang menunjukkan adanya kekeliruan identifikasi terhadap tokoh yang hadir dalam forum tersebut.

Selain itu, pada bagian samping terlihat figur seorang reporter yang memegang mikrofon bertuliskan “RTM”, yang merupakan simbol dari media penyiaran Malaysia. Kehadiran reporter ini memperkuat konteks bahwa peristiwa tersebut berada dalam sorotan publik dan media, sehingga setiap interaksi yang terjadi memiliki nilai pemberitaan.

Ekspresi wajah kedua tokoh tampak canggung, yang mengindikasikan adanya ketidaknyamanan dalam situasi komunikasi tersebut. Gestur tangan tokoh yang merepresentasikan Prabowo Subianto menunjukkan upaya untuk menegaskan identitas dirinya, sekaligus memperlihatkan respons terhadap kekeliruan penyebutan nama yang dilakukan oleh lawan bicara. Elemen gestur ini menjadi tanda nonverbal yang memperkuat makna dari dialog yang terjadi.

Secara keseluruhan, unsur-unsur visual dalam karikatur ini berfungsi sebagai tanda (representamen) yang merepresentasikan situasi komunikasi dalam sebuah forum resmi internasional. Melalui simbol, ekspresi, serta dialog yang ditampilkan, ilustrator menyampaikan pesan yang mengandung unsur satire, khususnya terkait dengan identitas, persepsi, dan dinamika komunikasi antar tokoh politik di ranah global. Dalam kerangka semiotika Charles Sanders Peirce, representamen ini selanjutnya akan mengarah pada objek tertentu yang berkaitan dengan isu yang sedang berkembang, serta menghasilkan interpretant berupa pemaknaan yang dibangun oleh audiens terhadap situasi tersebut.

Objek

Objek dalam karikatur ini merujuk pada peristiwa kesalahan penyebutan nama Presiden Republik Indonesia dalam sebuah siaran resmi internasional yang

disiarkan oleh media Malaysia. Dalam peristiwa tersebut, pembawa acara dari Radio Televisyen Malaysia (RTM) keliru menyebut nama Presiden Indonesia dengan menyebut “Joko Widodo”, padahal pada konteks waktu yang dimaksud dalam karikatur, Presiden Republik Indonesia adalah Prabowo Subianto. Kesalahan ini terjadi dalam rangkaian acara resmi yang berkaitan dengan forum internasional ASEAN yang diselenggarakan di Malaysia.

Peristiwa tersebut kemudian menjadi perhatian publik karena tidak hanya dipandang sebagai kesalahan teknis semata, tetapi juga sebagai indikasi kurangnya ketelitian, profesionalisme, dan kesiapan dalam menyampaikan informasi pada forum diplomatik yang bersifat formal. Dalam konteks komunikasi internasional, akurasi informasi terutama yang berkaitan dengan identitas kepala negara merupakan aspek yang sangat krusial karena menyangkut kredibilitas lembaga penyiaran serta citra hubungan antarnegara.

Lebih lanjut, kesalahan ini memunculkan berbagai respons dari masyarakat, baik dalam bentuk kritik maupun sindiran, terutama di ruang publik digital. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa tersebut memiliki dampak simbolik yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada kesalahan penyebutan nama, tetapi juga menyentuh aspek sensitivitas diplomatik dan representasi negara dalam forum internasional.

Dengan demikian, objek dalam karikatur ini tidak hanya merujuk pada peristiwa faktual berupa kekeliruan penyebutan nama, tetapi juga merepresentasikan isu yang lebih luas terkait profesionalisme media, akurasi komunikasi internasional, serta persepsi publik terhadap kualitas penyampaian

informasi dalam konteks hubungan diplomatik. Objek tersebut kemudian menjadi dasar bagi pembentukan makna yang lebih dalam melalui interpretasi visual yang disajikan dalam karikatur (*Kompas*, n.d.).

Interpretant

Interpretant dalam karikatur ini dapat dipahami sebagai bentuk satire terhadap kesalahan komunikasi yang terjadi dalam forum internasional. Dialog antara kedua tokoh yang memperlihatkan kekeliruan dalam penyebutan nama Presiden Republik Indonesia tidak hanya dimaknai sebagai kesalahan teknis semata, tetapi juga mencerminkan kurangnya ketelitian, kesiapan, serta sensitivitas terhadap dinamika politik yang sedang berlangsung.

Melalui penggambaran situasi yang canggung dan dialog yang bersifat ironi, karikatur ini menghadirkan kritik secara tidak langsung terhadap praktik komunikasi dalam konteks diplomatik. Kesalahan penyebutan identitas kepala negara dalam forum resmi internasional diposisikan sebagai sesuatu yang seharusnya tidak terjadi, mengingat pentingnya akurasi dan profesionalisme dalam menjaga citra serta hubungan antarnegara.

Interpretasi terhadap karikatur ini menunjukkan bahwa ilustrator berupaya menyampaikan pesan mengenai pentingnya kehati-hatian dalam menyampaikan informasi, terutama dalam ruang publik yang memiliki jangkauan luas dan berdampak signifikan terhadap persepsi masyarakat. Unsur satire dalam karikatur ini terlihat dari cara penyampaian kritik yang dikemas melalui humor dan ironi, sehingga pesan yang disampaikan tetap tajam namun tidak bersifat konfrontatif secara langsung.

Dengan demikian, karikatur tersebut tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan visual, tetapi juga sebagai sarana kritik sosial yang menyoroti standar profesionalisme dalam komunikasi internasional. Interpretant yang dihasilkan mengarah pada kesadaran bahwa setiap bentuk komunikasi diplomatik harus dilakukan dengan tingkat akurasi, ketelitian, dan tanggung jawab yang tinggi, guna menghindari kesalahan yang dapat memengaruhi citra institusi maupun negara di mata publik global.

4.2 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada pemaknaan tanda yang terdapat dalam karikatur Majalah Tempo edisi November 2025 melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yang meliputi representamen, objek, dan interpretant. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa setiap elemen visual dalam karikatur tidak hanya berfungsi sebagai ilustrasi, tetapi juga sebagai tanda yang mengandung makna tertentu yang berkaitan dengan realitas sosial dan politik yang sedang berkembang.

Dalam konteks representamen, ilustrator menggunakan berbagai simbol visual seperti ekspresi tokoh, gestur tubuh, serta latar situasi untuk membangun pesan yang ingin disampaikan. Elemen-elemen tersebut disusun secara sengaja untuk merepresentasikan kondisi tertentu, sehingga mampu menarik perhatian pembaca sekaligus mengarahkan pada pemaknaan yang lebih dalam. Hal ini menunjukkan bahwa karikatur memiliki kemampuan sebagai media visual yang komunikatif dan efektif dalam menyampaikan pesan secara tidak langsung.

objek dalam karikatur merujuk pada peristiwa aktual yang menjadi perhatian publik, seperti isu dugaan korupsi, ketimpangan dalam penegakan hukum, serta kesalahan komunikasi dalam forum internasional. Karikatur menjadikan peristiwa-peristiwa tersebut sebagai dasar dalam membangun narasi visual yang sarat makna. Dengan demikian, karikatur tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial yang melatarbelakanginya, karena makna yang dihasilkan sangat bergantung pada realitas yang sedang terjadi di masyarakat.

Adapun interpretant yang dihasilkan dari hubungan antara representamen dan objek menunjukkan adanya kritik sosial yang disampaikan melalui gaya satire. Kritik tersebut tidak disampaikan secara eksplisit, melainkan melalui simbol, ironi, dan humor visual yang memungkinkan pembaca untuk melakukan interpretasi secara mandiri. Pendekatan ini menjadikan karikatur sebagai media kritik yang halus namun tetap tajam dalam menyoroti berbagai permasalahan sosial dan politik.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karikatur Majalah Tempo memiliki peran sebagai sarana kontrol sosial yang mampu merefleksikan keresahan masyarakat terhadap isu-isu tertentu, khususnya yang berkaitan dengan kekuasaan dan keadilan. Melalui penyajian visual yang sederhana namun penuh makna, karikatur mampu membangun kesadaran kritis serta memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap suatu peristiwa.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa analisis semiotika Charles Sanders Peirce dapat digunakan sebagai pendekatan yang efektif dalam mengungkap makna di balik simbol-simbol visual dalam karikatur. Karikatur

tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai medium komunikasi yang memiliki kekuatan dalam menyampaikan kritik sosial dan membentuk opini publik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika menggunakan model triadik Charles Sanders Peirce yang meliputi representamen, objek, interpretant, dapat disimpulkan bahwa karikatur Majalah Tempo edisi 3-9 November 2025 mengandung pesan kritik sosial dan politik yang disampaikan melalui gaya satire. Melalui elemen visual yang ditampilkan, karikatur tidak hanya berfungsi sebagai ilustrasi, tetapi juga sebagai media komunikasi yang mampu mempresentasikan berbagai peristiwa aktual yang sedang menjadi perhatian publik.

Melalui representamen, karikatur menampilkan berbagai simbol visual seperti ekspresi tokoh, gestur tubuh, latar, serta dialog yang secara langsung merepresentasikan situassi tertentu. Sementara itu, objek merujuk pada realitas sosial dan politik yang sedang berkembang, seperti isu dugaan korupsi, ketimpangan dalam penegakkan hukum, serta dinamika komunikasi dalam forum internasional. Hubungan antara representamen dan objek kemudian menghasilkan interpretant berupa pemaknaan yang mengarah pada kritik terhadap kondisi sosial yang terjadi di masyarakat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa karikatur majalah tempo memiliki peran penting sebagai bentuk kontrol sosial, khususnya dalam mengkritiki isu-isu yang berkaitan dengan kekuasaan, keadilan, dan profesionalisme dalam ranah publik. Karikatur menjadi ruang ekspresi yang mampu merefleksikan keresahan

masyarakat serta membangun kesadaran kritis terhadap berbagai fenomena sosial dan politik.

Dapat disimpulkan bahwa karikatur tidak hanya berfungsi sebagai karya visual yang bersifat hiburan, tetapi juga sebagai medium yang sarat makna dan memiliki kekuatan dalam membentuk opini publik. Melalui analisis semiotika Charles Sanders Peirce, makna-makna yang tersembunyi di balik simbol visual dalam karikatur dapat diungkap secara mendalam, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap pesan kritik yang ingin disampaikan oleh ilustrator.

Pada karikatur berjudul “Siapa Melindungi Dia”, representasi ditunjukkan melalui penggambaran visual tokoh yang merepresentasikan sosok Bobby Nasution yang dikaitkan dengan isu dugaan kasus suap dan gratifikasi terkait proyek pembangunan jalan di Sumatera Utara serta proyek tambang nikel, representasi visual tersebut diperkuat melalui elemen-elemen pendukung seperti ekspresi wajah, gestur tubuh, serta situasi yang digambarkan yang secara simbolik mengarah pada kondisi tertentu yang ingin disampaikan ilustrator. Unsur-unsur visual ini berfungsi sebagai tanda yang tidak hanya menggambarkan sosok individu, tetapi juga menyiratkan makna yang lebih luas melalui penggunaan metafora visual. Objek dalam karikatur ini merujuk pada peristiwa yang menjadi sorotan publik karena hingga saat ini belum adanya pemeriksaan secara langsung oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap tokoh yang bersangkutan. Kondisi ini menimbulkan berbagai spekulasi di tengah masyarakat, terutama mengenai transparansi dan konsistensi dalam proses penegakan hukum, dalam konteks ini objek tidak hanya dipahami sebagai realitas sosial yang

mencerminkan dinamika hubungan antara kekuasaan hukum di Indonesia. Sementara itu, interpretasi dari karikatur tersebut menunjukkan adanya kritik sosial yang disampaikan secara satire mengenai kemungkinan adanya ketimpangan dalam proses penegakan hukum, khususnya ketika kasus tersebut melibatkan tokoh yang memiliki kedekatan dengan lingkaran kekuasaan. Penggambaran tokoh yang seolah berada dalam posisi terlindungi dapat ditafsirkan sebagai simbol adanya kekuatan tertentu yang mempengaruhi jalannya proses hukum, sehingga menimbulkan persepsi bahwa hukum tidak diterapkan secara adil dan merata.

Karikatur ini tidak hanya menyasar individu yang direpresentasikan, tetapi juga mengkritisi sistem yang memungkinkan terjadinya ketidaksetaraan dalam penegakan hukum. Melalui penggunaan simbol visual, ironi, dan metafora, ilustrator menyampaikan pesan secara implisit mengenai pentingnya independensi lembaga penegak hukum serta transparansi dalam menangani kasus-kasus yang melibatkan aktor politik. Dengan demikian, karikatur ini berfungsi sebagai medium kritik sosial yang merefleksikan keresahan publik terhadap isu keadilan dan integritas dalam sistem hukum.

Sementara itu, pada karikatur berjudul "*wrong president*", representasi ditampilkan melalui visual tokoh Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto dan Perdana Menteri Malaysia yang digambarkan dalam situasi percakapan yang menyinggung kesalahan penyebutan nama Presiden Indonesia dalam sebuah siaran resmi internasional. Objek dalam karikatur ini merujuk pada peristiwa kesalahan penyebutan nama Presiden Indonesia oleh pembawa acara dari Radio

Televisyen Malaysia (RTM) yang menyebut nama Presiden sebelumnya, yaitu Joko Widodo, dalam forum internasional yang berkaitan dengan kegiatan ASEAN di Malaysia. Interpretasi dari karikatur ini menunjukkan adanya kritik satire terhadap kurangnya ketelitian dan profesionalisme dalam penyampaian informasi pada forum resmi berskala internasional.

Secara keseluruhan, kedua karikatur tersebut menunjukkan bahwa karikatur dalam Majalah Tempo tidak hanya berfungsi sebagai karya visual yang bersifat hiburan, tetapi juga sebagai media kritik sosial yang mampu menyampaikan pesan secara simbolik dan satiris terhadap berbagai fenomena politik dan sosial yang terjadi. Melalui pendekatan semiotika, makna yang terkandung dalam elemen visual karikatur dapat dipahami secara lebih mendalam sebagai bentuk refleksi kritis media terhadap realitas sosial dan politik di masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi akademisi dan mahasiswa ilmu komunikasi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam memahami bagaimana media massa menyampaikan pesan melalui simbol, tanda, serta unsur visual yang terdapat dalam karikatur. Selain itu, penelitian mengenai karikatur media masih memiliki ruang yang luas untuk dikaji lebih mendalam dalam perspektif komunikasi visual dan media
2. Bagi praktisi media, khususnya Majalah Tempo diharapkan dapat terus menghadirkan karya karikatur yang tidak hanya memiliki nilai estetika visual,

tetapi juga mampu menyampaikan pesan kritik sosial dan politik secara kreatif, informatif, serta tetap memperhatikan konteks sosial yang berkembang di masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai karikatur media massa dengan menggunakan teori yang lebih beragam, seperti analisis wacana, semiotika Rolan Barthes, maupun pendekatan kritis lainnya. Hal ini bertujuan untuk memperkaya kajian ilmiah mengenai makna pesan visual serta kritik sosial dan politik yang terkandung dalam karya karikatur di media massa.

DAFTAR PUSTAKA

- 27 Tahun Pembredelan Majalah Tempo, Sejarah Kelam Kebebasan Pers _ tempo.* (n.d.).
- Amir, S. N., Sholihat, D. M., & Shakira, N. R. (2025). *Implikasi Hukum Pidana Pers dalam Kasus Pengiriman Kepala Babi Ke Redaksi Tempo : Analisis Terhadap Kebebasan Pers dan Batasan Ekspresi.*
- Anggota Parlemen Malaysia Marah gegara Nama Prabowo Salah Sebut, Bikin Malu Negara.* (n.d.).
- Charles Sanders Peirce - Flsuf Amerika - BIOGRAFI TOKOH TERNAMA.* (n.d.).
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2019). *No Title.*
- Hamzanwadi, U. (2023). *Bentuk Dan Fungsi Karikatur Karya Mg . Suryana Dalam Surat Kabar Solopos (Kajian Pragmatik).* 3(1), 477–487.
- Hendra, T. (2019). *JURNAL AT-TAGHYIR Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan. 1,* 136–152.
- Iv, B. A. B. (2001). *Dokumen resmi Tempo.co 23.* 23–34.
- Jurnal, P., Bahasa, P., & Volume, S. I. (2018). *PEMBAHSI Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 8, No. 2, Tahun 2018.* 8(2).
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (n.d.). *STRATEGI KOMUNIKASI RADIO KOMUNITAS USUKOM FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA.* 3, 1–16.
- Program, M., Sastra, S., Bahasa, F., Dyah, R., & Parnaningroem, W. (2016). *GAYA BAHASA SATIRE DALAM FILM ER IST WIEDER DA KARYA DAVID WENENDT Narendrari Asrining Edhi Dosen Pembimbing : 48–56.*
- Resticka, G. A. (2017). *Gita Anggria Resticka. 1(1),* 41–60.
- Sahana, W., Islam, U., & Sumatera, N. (2021). *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies. 2,* 25–37.
- Sejarah Satire_ dari Aristophanes hingga Era Digital.* (n.d.).
- Semiotika, A., Sanders, C., & Pada, P. (n.d.). *Analisis semiotika charles sanders peirce pada simbol rambu lalu lintas dead end.* 65–72.
- Sibaweh, N. (2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi Respon Media Atas Polemik Tes PCR (Tinjauan atas Konten Majalah Tempo dan Media Online Tempo . co) Media Response To PCR Test Polemic (Overview of the Content of Tempo Magazine and Tempo . co Online Media).* 6(1), 32–42.
- Surtika, M., & Afrizal, S. (n.d.). *Studi Model Komunikasi dalam Konflik Perubahan Arah Kiblat di Mesjid Raya Nagari Suayan , Kabupaten Lima*

Puluh Kota " A Study of Communication Models in the Conflict over the Change of Qibla Direction at the Grand Mosque of Nagari Suayan , Lima Puluh Kota Regency " Perubahan arah kiblat Masjid Raya Nagari Suayan memicu konflik yang arah kiblat dengan metode hisab dan rukyah berbasis teknologi modern , respons. 4, 680–688.

Syaira, M. Z. (2024). *Analisis Gaya Bahasa Satire Pada Lirik Lagu “ Kami Belum Tentu ” Karya Grup Band Feast Kajian Semantik Kognitif. 4, 157–164.*

Tambunan, N. (2018). *Pengaruh Komunikasi Massa terhadap Khalayak The Effect of Mass Communication on the Audience. 4(1), 24–31.*

Teknologi, P., & Dan, K. (n.d.). *Eksistensi m-radio terhadap perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. 174–183.*

TEORI-TEORI KOMUNIKASI. (n.d.).

Terkuak! Alasan Bobby Urung Diperiksa KPK soal Skandal Korupsi Jalan di Sumut. (n.d.).

Thariq, M., Rudianto, E., & Si, M. (n.d.). *Periklanan & manajemen media.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK-1 Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berjaringan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BBAN-PT/IAK/KPIPT/02/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Vukhtor Baerl No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8625474 - 8631003
<https://fslp.umsu.ac.id> * fslp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsum-edan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

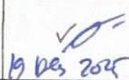
Kepada Yth. Medan, 25 NOVEMBER 2025.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : BAGUS PRANGGA
 N.P.M : 2203110090
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Tabungan sks : 123 sks, IP Kumulatif 5.69

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MEMBANGUN BRANDING PT. BINTANG GROUP	
2	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PEMACARAN DIGITAL PRODUSEN OMSUM MEDAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KONSUMEN	
3	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI SATIRE PADA KARIKATUR MAJALAH TEMPO EDISI NOVEMBER 2025	 19 Des 2025

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*


Rekomendasi Ketua Program Studi: 121.22.311
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.
 Medan, tgl. 25 Desember 2025

Ketua,


Pemohon,

(.....
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....
 (Dr. M. Thalhah
 NIDN: 0126057802
 23/12/25

(Dr. Akhyar Asyhar: S.Sos., M.I., Kom
 NIDN: 0127048401


QS STARS
 Agensi Ekuivalen Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency

Lampiran 2 : SK-2 Surat Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR MAHASISWA (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH) Nomor : 8/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2026

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **23 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:


Nama mahasiswa	: BAGUS ERANGGA
N P M	: 2203110090
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah)	: ANALISIS SEMIOTIKA NILAI SATIRE PADA KARIKATUR MAJALAH TEMPO EDISI NOVEMBER 2025
Pembimbing	: Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 121.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.


Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 16 Rajab 1447 H
05 Januari 2026 M




Tembusan:




1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.




Dekan,



Assoc. Prof. Dr. ABIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402

Lampiran 3 : SK-3 Surat Permohonan Seminar Proposal Tugas Akhir

 UMSU <small>Unggul Cerdas Terpercaya</small> <small>Bisa menggerakkan dunia ini agar lebih berkeadilan untuk dan bersama</small>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH</p> <p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</p> <p>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</p> <p><small>UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/2022</small></p> <p><small>Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003</small></p> <p><small>https://fisp.umsu.ac.id #fisp@umsu.ac.id fumsuumsu umsmedan umsmedan umsmedan umsmedan</small></p>	
Sk-3		
<p>PERMOHONAN</p> <p>SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA</p> <p>(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)</p>		
<p>Kepada Yth.</p> <p>Bapak Dekan FISIP UMSU</p> <p>di</p> <p>Medan.</p>	<p>Medan, <u>22 Januari</u> 20<u>26</u></p>	
<p><i>Assalamu'alaikum wr. wb.</i></p>		
<p>Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :</p>		
<p>Nama lengkap : <u>Bagus Frangga</u></p> <p>N P M : <u>2203110090</u></p> <p>Program Studi : <u>Ilmu Komunikasi</u></p>		
<p>mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: <u>.../SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2026</u>, tanggal <u>23 Desember 2025</u> dengan judul sebagai berikut :</p>		
<p><u>Analisis Semiotika nilai satire Pada karikatur Majalah Tempo</u></p> <p><u>Edisi November 2025</u></p>		
<p>Bersama permohonan ini saya lampirkan :</p>		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1); 2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2); 3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan; 4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir; 5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan; 6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa; 7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal; 8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU; 9. Proposol Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3). 		
<p>Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. <i>Wassalam</i>.</p>		
<p>Diketahui oleh Ketua Program Studi</p> <p><u>(Dr. Mukhtar Anshori S.Sos M.Hum)</u></p> <p>NIDN: 0127048401</p>	<p style="text-align: center;"><u>Menyetujui</u></p> <p>Pembimbing</p> <p><u>(Dr. M. Tahir M.Hum)</u></p> <p>NIDN: 0106077607</p>	<p style="text-align: center;">Pemohon,</p> <p><u>(Bagus Frangga)</u></p>

Lampiran 4 : SK-4 Undangan Seminar Proposal Tugas Akhir

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 315/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Teguh | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Waktu : 09:00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORU, M.I.Kom.

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBAHING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
16	YAGUS ERYANZGA	2203110090	CORRY NOVRIKA A ^P Sikola, S.Sos., M.A	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI SATIRE PADA KARIKATUR MAJALAH TEMPO EDISI NOVEMBER 2025
17	PUTRI ARIANI DAMANIK	2203110089	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRADI, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI DINAS PEMADAMKEBakaran DAN PENYELAMATAN KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KECERPATAN RESPONSI PADA PENANGANAN KEBAKARAN
18	DINDA SEPTY CAHYA ANDINI	2203110084	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	POLA KOMUNIKASI MULTIKULTURAL SISWA SMA HARAPAN MANDIRI MEDAN DALAM MENINGKATKAN TOLERANSI
19	LUMI RIZKY OKTAVIA	2203110084	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN ACTION PUBLIC PADA APLIKASI SHOPPE DI SMAN 13 MEDAN
20	BAHAGIA UTAMA DEPARI	2203110086	Asoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH LITERASI INFORMASI BENCAVA DI MEDIA SOSIAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN MASYARAKAT TAPANULI TENGAH PASCA BANJIR

Medan, 23 Syaban 1447 H
30/1 Feb dan 2026 M

D. Akhyar Anshoru
Asoc. Prof. Dr. Amin Saleh, MSP

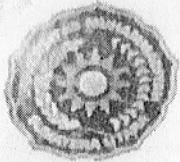
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Asoc. Prof. Dr. Amin Saleh, MSP

MOA
CS STARS

088-PT

QR Code



UMSU

Unggul Berprestasi Berkeadilan

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Muktiar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://fisip.um.su.ac.id fisip@umsu.ac.id unisumedan umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Sk-5

Nama lengkap: Bagus Frangga
NPM: 2203110090
Program Studi: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi: Analisis Semiotika Nilai Sastre Pada Kartunur
Majalah Tempo Edisi November 2025

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	20/12/25	Bimbingan terkait Acc judul tugas akhir	
2	12/1/26	Bimbingan Bab I	
3	14/1/26	Bimbingan Bab II	
4	17/1/26	Bimbingan Bab III	
5	23/1/26	Acc rangkai Sampre	
6	17/2/26	Bimbingan pasca Sampre	
7	20/2/26	Bimbingan Bab IV dan V	
8	16/3/26	Revisi	
9	1/4/26	ACC	

Medan, April 2026

Dehan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN: 002007402

Ketua Program Studi,

Dr. Akhmad Anshah S.Sos M.Hum
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

(Assoc. Dr. Muhammad Hasyiq S.Sos, M. Hum
NIDN: 0106077607





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANG-UNDANG PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 896/UN/CI/II.3.A/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tahun, Tanggal : Septu, 18 April 2023
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.15 WIB



SK-15

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENJILJ			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENJILJ I	PENJILJ II	PENJILJ III	
1	DELLA DIRA ARDINA	2203110039		Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	CORRY NOVIRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS ISI NASKAH NARATIF DALAM FILM CAMELO (2025) KARYA DIEGO FREITAS
2	ARMANDA NUL AZMI	2203110052		Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos., M.I.Kom	CORRY NOVIRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENGOPTIMALKAN KINERJA DAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN DI PT. ALFA SCORPION SENTRAL YAMAMA MEDAN
3	DINDA ROMAITO RITONGA	2203110169		Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI PT. IAA DALAM MENSOSIALISASIKAN DUNIA INDUSTRI MELALUI IAA GOES TO SCHOOL DI BATU BARA
4	HERA ARDYANINGSIH	2203110382		Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos., M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH HUMAS DINAS SOSIAL SUMATERA UTARA DALAM MENGINFORMASIKAN PROGRAM PPKS KEPADA MASYARAKAT
5	BAGUS ERANGGA	2203110090		Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI SATIRE PADA KARIKATUR MAJALAH TEMPO EDISI NOVEMBER 2023

1. Modulis Sigana :

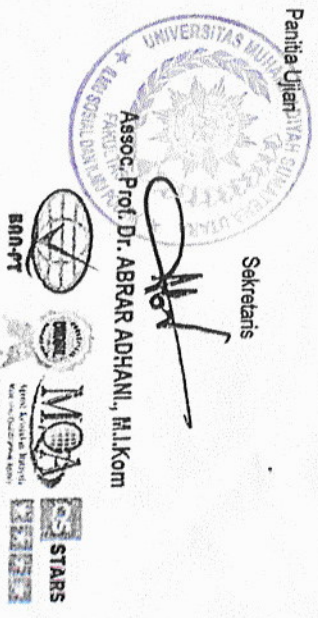
Ditandatangani oleh :
Rektor
Wakil Rektor
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Ketua
Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Medan, 28 Syawal 1447 H
16 Maret 2026 M

Penitia Ujian
Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/ FANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 896/UNCE/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 18 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2
Pembukaan : 08.15 WIB



SK-15

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENJUALI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	DELILA DIRA ARDINA	2203110039		Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos. M.I.Kom	ANALISIS ISI NASKAH NARATIF DALAM FILM CARAMELO (2025) KARYA DIEGO FREITAS
2	ARMANDA NUL AZMI	2203110062		Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos. M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENGOPTIMALKAN KINERJA DAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN DI PT. ALFA SCORPIL SENTRAL YAMAHHA * MEDAN
3	DINDA ROMAITO RITONGA	2203110169		Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI PT. IAA DALAM MENSOSIALISASIKAN DUNIA INDUSTRI MELALUI IAA GOES TO SCHOOL DI BATU BARA
4	HERA ARDYANINGSIH	2203110382		Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos. M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH HUMAS DINAS SOSIAL SUMATERA UTARA DALAM MENGINFORMASIKAN PROGRAM PPKS KEPADA MASYARAKAT
5	BAGUS ERANGGA	2203110090		Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos. M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI SATIRE PADA KARIKATUR MAJALAH TEMPO EDISI NOVEMBER 2025

Notulis Sidang :

1. Ditetapkan oleh :

Wakil Rektor
Prof. DR. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Ketua
Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Medan, 28 Syawal 1447 H
16 Maret 2026 M

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Bagus Erangga
Tempat, Tanggal Lahir : Deli Tua, 06 Maret 2004
Jenis Kelamin : Pria
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Deli Tua Gg. Aman Tua No. 42
Anak Ke : 3 Dari 3 Bersaudara
E-Mail : baguserangga.03@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sugianto
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Nur Ekawati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Deli Tua Gg. Aman Tua No. 42

DATA PENDIDIKAN

TK : TK Aidah Deli Tua
SD : SD Negeri 060928 Medan
SMP : SMP Swasta Istiqlal Deli Tua
SMA : SMk Swasta Istiqlal Deli Tua
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara